

ABSTRAK

Pada usia lanjut terjadi berbagai macam kemunduran baik itu secara biologis, psikologis maupun psikososial. Salah satu masalah kesehatan lansia adalah gangguan memori yang akan berdampak pada mental lansia yaitu depresi dan kualitas hidup.

Menggambarkan penerapan asuhan keperawatan dengan terapi senam otak (*brain gym*) untuk penurunan gangguan memori pada lansia demensia.

Metode Penelitian: Desain studi kasus dengan subjek 1 lansia dengan masalah keperawatan gangguan memori dan intervensi keperawatan terapi senam otak. Sebelum dan sesudah dilakukan senam otak, dilakukan penilaian tingkat demensia dan memori menggunakan MMSE dan SPMSQ.

Setelah diberikan intervensi keperawatan berupa terapi senam otak (*brain gym*) 6x selama 2 minggu dengan durasi 5-10 menit didapatkan Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru (meningkat), verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan (meningkat), verbalisasi mengingat peristiwa (meningkat), melakukan kemampuan yang dipelajari (meningkat), gangguan memori (menurun). Hasil pengkajian sebelum dilakukan intervensi didapatkan skor MMSE 17, dan skor SPMSQ salah 5. Setelah diberikan intervensi didapatkan skor MMSE 22, dan skor SPMSQ salah 3.

Studi kasus menunjukkan bahwa terapi senam otak (*brain gym*) dapat menjadi terapi alternatif untuk mengatasi gangguan memori pada lansia demensia di Panti Werdha.

Kata Kunci : Lansia, Senam Otak, Gangguan Memori, Demensia